

Pengaruh Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024

Yulandari D Rajagukguk¹, Oktober Tua Aritonang², Dame Taruli³,
Rida Gultom⁴, Pestaria Naibaho⁵

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Abstract. *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of classroom management by teachers on the PAK learning motivation of class IX students at SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year. The research method used is a quantitative research method with a One Shot Case Study experimental approach. The population is all class IX students of SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year, totaling 103 people and a research sample of 30 people was determined using the Nonprobability Sampling technique, namely Purposive Sample. Data was collected using a positive closed questionnaire with 16 items for variable : 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.573 > r_{tabel(\alpha=0,05,n=30)} = 0.361$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 3. > t_{tabel(\alpha=0,05,dk=n-2=28)} = 2.048$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 32.8%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0,05, dk \text{ numerator } k=13, dk \text{ denominator } =n-2=30-2=28)$ namely $13.67 > 2.09$. Thus, H_a , that is, there is a positive and significant influence of classroom management by teachers on the learning motivation of PAK students in class IX of SMP Negeri 4 Tarutung for the 2023/2024 academic year is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Class Management by Teachers, Student Motivation for PAK Learning*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar PAK siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan eksperimen *One Shot Case Study*. Populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 103 orang dan ditetapkan sampel penelitian sebanyak 30 orang menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu *Purposive Sample*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 16 item untuk variabel X dan 24 item observasi untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar PAK siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,573 > r_{tabel(\alpha=0,05,n=30)} = 0,361$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,699 > t_{tabel(\alpha=0,05,dk=n-2=28)} = 2,048$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 30,70 + 0,97X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 32,8%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{table}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=13,dk \text{ penyebut } =n-2=30-2=28)$ yaitu $13,67 > 2,09$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar PAK siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Pengelolaan Kelas Oleh Guru, Motivasi Belajar PAK Siswa

LATAR BELAKANG

Menurut slameto motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor Internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang termasuk dalam faktor internal adalah perhatian, minat, dan bakat. Perhatian tertuju pada suatu obyek (benda/hal), untuk menjamin pembelajaran yang baik diperlukan usaha untuk menarik perhatian siswa sesuai dengan hobi dan bakatnya. Minat sering diikuti dengan perasaan senang, minat juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran maka, dengan menari minat siswa akan mempermudah kegiatan dalam pembelajaran. Bakat yang berarti kemampuan untuk belajar, dalam belajar sangat penting mengetahui bakat siswa agar dapat menempatkan belajar

Received Agustus 30, 2023; Revised September 2, 2023; Accepted Oktober 13, 2023

* Yulandari D Rajagukguk,

siswa sesuai dengan bakatnya. Dan faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti sekolah/guru. Guru perlu mendalami siswa dengan baik agar dapat melayani siswa belajar secara individual. Pada proses belajar mengajar guru dapat meningkatkan relasi dengan siswa, dengan menciptakan relasi yang baik antar siswa dapat memberikan pengaruh terhadap belajar siswa.¹

Guru yang sukses harus mampu menciptakan kondisi yang mengarahkan dan membangkitkan semangat serta motivasi peserta didik, untuk memperoleh perhatian siswa ketika memulai pelajaran sehingga kegiatan aktivitas proses pembelajaran aktif, kondusif dan menyenangkan. Dalam mengajar dikelas guru tidak hanya menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan kepada siswa, tetapi guru juga harus mampu menguasai cara dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dimana guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Secara khusus guru PAK salah satu komponen penting bagi system Pendidikan Agama Kristen, karena peran guru PAK merupakan pokok utama dalam proses belajar-mengajar. Guru PAK berperan sebagai motivator untuk mendorong peserta didik menimba pengetahuan, pemahaman, dan memberi kontribusi bagi anak didiknya. Keberhasilan proses belajar-mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru PAK dalam pengelolaan kelas. Dalam pengelolaan kelas juga termasuk dapat memahami karakteristik siswa, pandai membaca situasi, penataan ruangan kelas dan tata suara. Dengan pengelolaan kelas yang dilakukan dapat meningkatkan motivasi belajar dan daya berfikir siswa untuk dapat memahami pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Menurut Nainggolan mengatakan bahwa Guru perlu pengelolaan kelas dengan baik supaya tercipta suasana yang baik dan menyenangkan dalam belajar. Karena suasana yang menyenangkan menjadi faktor penunjang yang memberikan motivasi yang kuat bagi kelangsungan proses belajar.² Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Menurut Samento salah satu faktor yang menjadi tolak ukur motivasi belajar siswa merupakan dengan pengelolaan kelas oleh guru pada saat proses belajar mengajar, karena dengan pengelolaan kelas yang baik akan menumbuhkan motivasi belajar siswa.³ Menurut Rusydie dalam pengelolaan kelas guru memerlukan segala usaha yang harus dilakukan untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan

¹ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003) hlm 56-66

² JM Nainggolan, *Menjadi Guru Agama Kristen* (Bandung, Generasi Info Media:2007), hlm 58

³ Samento, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta, Rineka Cipta:2003), hlm 54

mereka. Pengelolaan kelas juga mempunyai fungsi dan tujuan, tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan kelas yang nyaman untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.⁴ Dengan demikian, pengelolaan kelas merupakan suatu usaha untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan. Pengelolaan kelas yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas pun menjadi lebih kondusif dalam proses belajar mengajar. Suasana kelas yang kondusif saat belajar akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

KAJIAN TEORITIS

Motivasi Belajar Siswa

Pengertian motivasi belajar telah banyak dirumuskan oleh para ahli. Salah satunya adalah Mudjiono dan Dimiyati yang berpendapat bahwa “motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong mental yang akan menggerakkan serta mengarahkan perilaku manusia yang dapat mengaktifkan dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar”.⁵ Selain itu menurut Donald (dalam Hamalik) “motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang dapat dilihat dari timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.⁶ Selanjutnya menurut Nasution “motivasi belajar adalah segala upaya yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang dimaksudkan untuk menyediakan dan membangkitkan kondisi supaya peserta didik mau melakukan sesuatu”.⁷

Fungsi Motivasi Belajar

Dimiyati mengatakan bahwa fungsi motivasi belajar adalah:

1. Mengenali posisi awal, proses, dan hasil akhir pembelajaran
2. Memberi tahu tentang kekuatan upaya belajar dibandingkan dengan teman sebaya
3. Pemberi arah belajar yang jelas
4. Meningkatkan semangat belajar
5. Pendorong belajar secara terus-menerus sehingga dapat berhasil.⁸

Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Dalam melakukan suatu kegiatan, seseorang bisa saja mempunyai motif lebih dari satu jenis. Oleh karena itu motivasi dapat dibagi menjadi beberapa jenis. Sutikno bahwa motivasi terbagi dua yaitu motivasi intrinsik dan keinginan sikap untuk motivasi ekstrinsik.

⁴ Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* (Jogjakarta, Diva Press:2011) hlm 24

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 80.

⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 106.

⁷ S Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 73.

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 85.

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Siregar dan Nara faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa
2. Kemampuan siswa
3. Kondisi siswa
4. Kondisi lingkungan siswa
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Ciri-ciri Siswa yang memiliki Motivasi Belajar

Menurut Uno Ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yaitu:

1. Siswa secara aktif mencari dan memberikan informasi, mengajukan pertanyaan, dan menarik kesimpulan.
2. Adanya interaksi yang aktif secara terstruktur dengan siswa.
3. Siswa memiliki kesempatan untuk mengevaluasi pekerjaan mereka.
4. Sumber belajar digunakan secara optimal.⁹

Pengelolaan Kelas

Menurut Rusydie pengelolaan kelas ialah dilakukan untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan mereka. Pengelolaan kelas selain mempunyai peranan yang penting bagi terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan pengelolaan kelas juga mempunyai fungsi dan tujuan, tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.¹⁰

Tujuan Pengelolaan Kelas

Nurhasnawati mengemukakan bahwa tujuan pengelolaan kelas yaitu:

1. Mendorong siswa untuk mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya
2. Membantu siswa agar mengerti tingkah laku yang sesuai tata tertib dengan tata tertib kelas
Menimbulkan rasa kewajiban melibatkan diri dalam tugas serta bertingkah laku sesuai dengan kegiatan dikelas.¹¹

⁹ Hamzah Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 33.

¹⁰ Rusydie Salman, *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas* (Jogjakarta: Diva Pres, 2011), hlm 24

¹¹ Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Micro* (Pekanbaru: Suska Press, 2002), 31

Masalah Pengelolaan kelas

Secara umum Rohani mengemukakan beberapa masalah dalam pengelolaan kelas antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kebosanan dalam kelas merupakan sumber pelanggaran disiplin
2. Perasaan kecewa yang tertekan karena peserta didik dituntut untuk bertingkah laku yang kurang wajar sebagai remaja
3. Tidak terpenuhinya kebutuhan akan pengenalan atau status.¹²

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengolah, menganalisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif. Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan metode kuantitatif, dengan jenis pendekatan eksperimen one shot case study, yaitu penelitian hanya mengadakan treatment satu kali yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh. Kemudian diadakan diadakan post test untuk melihat hasil melalui materi yang telah diajarkan.¹³

Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menentukan lokasi penelitian di SMP Negeri 4 Tarutung. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena penulis melihat hal yang mau diteliti terdapat sekolah tersebut. Waktu penelitian dimulai pada bulan Mei-September 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Pengelolaan Kelas Oleh Guru) dengan variabel Y (Motivasi Belajar PAK Siswa) kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

¹² Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm 137

¹³ Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rhineka Cipta).h. 125

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden¹⁴

Tabel 1.1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	51	93	2601	8649	4743
2	54	79	2916	6241	4266
3	52	73	2704	5329	3796
4	45	71	2025	5041	3195
5	51	82	2601	6724	4182
6	49	77	2401	5929	3773
7	45	67	2025	4489	3015
8	50	78	2500	6084	3900
9	52	79	2704	6241	4108
10	64	96	4096	9216	6144
11	57	80	3249	6400	4560
12	49	80	2401	6400	3920
13	48	73	2304	5329	3504
14	53	77	2809	5929	4081
15	52	80	2704	6400	4160
16	49	96	2401	9216	4704
17	49	89	2401	7921	4361
18	55	96	3025	9216	5280
19	56	84	3136	7056	4704
20	55	83	3025	6889	4565
21	49	76	2401	5776	3724
22	59	89	3481	7921	5251
23	50	77	2500	5929	3850
24	51	78	2601	6084	3978
25	55	79	3025	6241	4345
26	60	87	3600	7569	5220
27	54	82	2916	6724	4428
28	52	77	2704	5929	4004
29	59	87	3481	7569	5133
30	56	84	3136	7056	4704
Jumlah	1581	2449	83873	201497	129598

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.129598 - (1581)(2449)}{\sqrt{(30.83873 - (1581)^2)(30.201497 - (2449)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3887940 - 3871869}{\sqrt{(6044910 - 5997601)(2516190 - 2499561)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16071}{\sqrt{(47309)(16629)}} = \frac{16071}{\sqrt{786701361}}$$

$$r_{xy} = \frac{16071}{28048.20}$$

$$r_{xy} = 0.573$$

¹⁴ Arikunto, op.cit hal 213

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,573$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=30)$ yaitu 0,361 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹⁵:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.573 \times \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0.573)^2}} \\
 &= \frac{0.573 \times \sqrt{28}}{\sqrt{1-0.328}} \\
 &= \frac{0.573 \times 5.292}{\sqrt{1-0.328}} \\
 &= \frac{3.032}{\sqrt{0.672}} \\
 &= \frac{3.032}{0.820} \\
 &= 3.699
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,699. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=30-2=28$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,048$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,699 > 2,048$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

¹⁵ Sugiyono, op.cit hal 187

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X¹⁶

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 1.2. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	51	93	2601	8649	4743
2	54	79	2916	6241	4266
3	52	73	2704	5329	3796
4	45	71	2025	5041	3195
5	51	82	2601	6724	4182
6	49	77	2401	5929	3773
7	45	67	2025	4489	3015
8	50	78	2500	6084	3900
9	52	79	2704	6241	4108
10	64	96	4096	9216	6144
11	57	80	3249	6400	4560
12	49	80	2401	6400	3920
13	48	73	2304	5329	3504
14	53	77	2809	5929	4081
15	52	80	2704	6400	4160
16	49	96	2401	9216	4704
17	49	89	2401	7921	4361
18	55	96	3025	9216	5280
19	56	84	3136	7056	4704
20	55	83	3025	6889	4565
21	49	76	2401	5776	3724
22	59	89	3481	7921	5251
23	50	77	2500	5929	3850
24	51	78	2601	6084	3978
25	55	79	3025	6241	4345
26	60	87	3600	7569	5220
27	54	82	2916	6724	4428
28	52	77	2704	5929	4004
29	59	87	3481	7569	5133
30	56	84	3136	7056	4704
Jumlah	1581	2449	83873	201497	129598

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2449)(83873) - (1581)(129598)}{30(83873) - (1581)^2}$$

$$a = \frac{(205404977) - (204894438)}{(2516190) - (2499561)}$$

$$a = \frac{510539}{16629}$$

$$a = 30.70$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30(129598) - (1581)(2449)}{30(83873) - (1581)^2}$$

$$b = \frac{(3887940) - (3871869)}{(2516190) - (2499561)}$$

$$b = \frac{16071}{16629}$$

$$b = 0.97$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

¹⁶ Ibid hlm. 315

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 30,70 + 0,97X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 30,70 maka untuk setiap penambahan variabel X (Pengelolaan Kelas Oleh Guru) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Belajar PAK Siswa) sebesar 0,97 dari nilai Pengelolaan Kelas Oleh Guru (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono¹⁷, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,573)^2$$

$$r^2 = 0,328$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹⁸, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,328$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,328 \times 100\% = 32,8\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

H_a : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

H_0 : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹⁹ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

¹⁷ Ibid, hal, 369

¹⁸ Ibid, hal, 369

¹⁹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Tabel 1.3.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANOVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(2449)^2}{30} = \frac{5997601}{30} = 199920.03$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.97 \left\{ 129598 - \frac{(1581)(2449)}{30} \right\}$$

$$= 0.97 \left\{ 129598 - \frac{3871869}{30} \right\}$$

$$= 0.97 \{ 129598 - 129062.30 \}$$

$$= 0.97 \times 535.70$$

$$= 517.72$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 517.72$$

Tabel 1.4. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	51	93	80.17	12.83	164.61
2	54	79	83.08	-4.08	16.65
3	52	73	81.14	-8.14	66.26
4	45	71	74.35	-3.35	11.22
5	51	82	80.17	1.83	3.35
6	49	77	78.23	-1.23	1.51
7	45	67	74.35	-7.35	54.02
8	50	78	79.20	-1.20	1.44
9	52	79	81.14	-2.14	4.58
10	64	96	92.78	3.22	10.37
11	57	80	85.99	-5.99	35.88
12	49	80	78.23	1.77	3.13
13	48	73	77.26	-4.26	18.15
14	53	77	82.11	-5.11	26.11
15	52	80	81.14	-1.14	1.30
16	49	96	78.23	17.77	315.77
17	49	89	78.23	10.77	115.99
18	55	96	84.05	11.95	142.80
19	56	84	85.02	-1.02	1.04
20	55	83	84.05	-1.05	1.10
21	49	76	78.23	-2.23	4.97
22	59	89	87.93	1.07	1.14
23	50	77	79.20	-2.20	4.84
24	51	78	80.17	-2.17	4.71
25	55	79	84.05	-5.05	25.50
26	60	87	88.90	-1.90	3.61
27	54	82	83.08	-1.08	1.17
28	52	77	81.14	-4.14	17.14
29	59	87	87.93	-0.93	0.86
30	56	84	85.02	-1.02	1.04
Jumlah	1581	2449	2454.57	-5.57	1060.28

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 1060.28$$

$$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{1060.28}{30 - 2} = \frac{1060.28}{28} = 37.87$$

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} = \frac{517.72}{37.87} = 13.67$$

Tabel 1.5. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	y ²	Σy ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	64	1	1	93	8649	8649	93	8649	8649.00	0.00
2	60	2	1	79	6241	6241	79	6241	6241.00	0.00
3	59	3	2	73	5329	10370	144	20736	10368.00	2.00
4	59			71	5041					
5	57	4	1	82	6724	6724	82	6724	6724.00	0.00
6	56	5	5	77	5929	31959	397	157609	31521.80	437.20
7	56			67	4489					
8	55			78	6084					
9	55			79	6241					
10	55			96	9216					
11	54	6	2	80	6400	12800	160	25600	12800.00	0.00
12	54			80	6400					
13	53	7	1	73	5329	5329	73	5329	5329.00	0.00
14	52	8	4	77	5929	29466	342	116964	29241.00	225.00
15	52			80	6400					
16	52			96	9216					
17	52			89	7921					
18	51	9	3	96	9216	23161	263	69169	23056.33	104.67
19	51			84	7056					
20	51			83	6889					
21	50	10	2	76	5776	13697	165	27225	13612.50	84.50
22	50			89	7921					
23	49	11	5	77	5929	32547	403	162409	32481.80	65.20
24	49			78	6084					
25	49			79	6241					
26	49			87	7569					
27	49			82	6724					
28	48	12	1	77	5929	5929	77	5929	5929.00	0.00
29	45	13	2	87	7569	14625	171	29241	14620.50	4.50
30	45			84	7056					
Jumlah										923.07

Berdasarkan tabel 1.5. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 13 kelompok artinya nilai X ada 13 angka yang berbeda, maka nilai k = 13, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k-2 = (13 - 2) = 11. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k) = 30 - 13 = 17.

$$JK(ET) = 923.07$$

$$JK(TC) = JK(res) - JK(ET)$$

$$= 1060.28 - 923.07$$

$$= 137.22$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$= \frac{137.22}{13-2}$$

$$= \frac{137.22}{11}$$

$$= 12.47$$

$$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$$

$$= \frac{923.07}{30-13}$$

$$= \frac{923.07}{17}$$

$$= 54.30$$

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

$$= \frac{12.47}{54.30}$$

$$= 0.23$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.6.
Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	30	201497	201497		
Regresi (a)	1	199920.03	199920.03	13.67	F _{tabel} =(□)0,05,dk pembilang k=13, dk penyebut=n-2=30-2=28 = 2,09
Regresi (b/a)	1	517.72	517.72		
Residu	28	1060.28	37.87		
Tuna Cocok	11	137.22	12.47	0.23	F _{tabel} □□□□□□□□□□dk pembilang k-2=11, dk penyebut n- k=17)= 2,45
Kekeliruan	17	923.07	54.30		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 13,67 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05,dk\ pembilang\ k=13,dk\ penyebut=n-2=30-2=28) = 2,09$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,67 > 2,09$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ ditolak dan H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha,k,n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$ $F_{hitung} = 0,23$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha,k-2,n-k) = F_{(0,05,11,17)} = 2,45$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,23 < F_{tabel} = 2,45$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Pengelolaan Kelas Oleh Guru) terhadap Y (Motivasi Belajar PAK Siswa) Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Pengelolaan Kelas Oleh Guru diketahui bahwa Motivasi Belajar PAK Siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun prinsip-prinsip yang dilakukan oleh seorang guru dalam menerapkan pengelolaan kelas, antara lain: 1) hangat atau antusias; 2) tantangan; 3) bervariasi, 4) keluwesan, 5) Penekanan pada hal-hal yang positif dan 6) Penanaman disiplin diri. Dengan Pengelolaan Kelas Oleh Guru tersebut di kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Motivasi Belajar PAK Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya antara lain: 1) Tekun menghadapi tugas; 2) Ulet menghadapi kesulitan; 3) Menunjukkan semangat belajar, 4) Lebih senang bekerja sendiri dan 5) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,573$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 30$ yaitu 0,261. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,573 > 0,261$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,699$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\square\square\square$ dan $n-2 = 28$ yaitu 2,048. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,699 > 2,048$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 30,70 + 0,97X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 30,70 maka untuk setiap penambahan Pengelolaan Kelas Oleh Guru maka Motivasi Belajar PAK Siswa akan meningkat sebesar 0,97 dari Pengelolaan Kelas Oleh Guru. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,328$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 32,8%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 13,68$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=13$ dan dk penyebut $= n-2 = 30-2 = 28$ yaitu 2,01. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $13,68 > 2,09$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

1. Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang di harapkan. Adapun yang menjadi indikator Pengelolaan Kelas Oleh Guru adalah: 1) hangat atau antusias; 2) tantangan; 3) bervariasi, 4) keluwesan, 5) Penekanan pada hal-hal yang positif dan 6) Penanaman disiplin diri.
2. Motivasi belajar adalah daya pendorong yang menggerakkan peserta didik untuk belajar Pendidikan Agama Kristen, karena pentingnya belajar Pendidikan Agama Kristen yaitu

untuk memampukan orang-orang hidup sebagai orang-orang Kristen yang sesuai dengan iman Kristen yaitu iman sebagai kepercayaan, iman sebagai keyakinan dan iman sebagai perbuatan/tindakan. Adapun indikator dari motivasi belajar adalah: 1) Tekun menghadapi tugas; 2) Ulet menghadapi kesulitan; 3) Menunjukkan semangat belajar, 4) Lebih senang bekerja sendiri dan 5) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,67 > 2,09$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 32,8%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Pengelolaan Kelas Oleh Guru yang maksimal dapat meningkatkan Motivasi Belajar PAK Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan Pengelolaan Kelas Oleh Guru dalam penyampaian materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan Pengelolaan Kelas Oleh Guru secara maksimal demi peningkatan Motivasi Belajar PAK Siswa ke arah yang lebih baik. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Pengelolaan Kelas Oleh Guru yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi Guru PAK SMP Negeri 4 Tarutung tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Pengelolaan Kelas Oleh Guru dengan selalu menggunakan gaya mengajar yang bervariasi. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Pengelolaan Kelas Oleh Guru dengan mengelola kelas dengan menggunakan media belajar yang menarik dan bervariasi.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Pengelolaan Kelas Oleh Guru yaitu indikator

keluwesan, terdiri dari guru PAK yang menggunakan gaya mengajar yang bervariasi, guru PAK memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, dan guru PAK menunjukkan keluwesannya saat mengajar. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, Guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Pengelolaan Kelas Oleh Guru yaitu indikator penekanan pada hal-hal positif, terdiri dari guru PAK yang memberikan ajaran untuk melakukan hal-hal yang baik dan guru PAK menunjukkan keteladanan yang baik dengan mengarahkan siswa disiplin sekolah.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan keaktifan belajar siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keaktifan belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran yang diberikan guru PAK, sangat baik mengerjakan tugas yang diberikan guru PAK, sangat tertantang mengerjakan latihan soal yang dianggap susah oleh teman, dan sangat senang membahas soal-soal pembelajaran PAK meskipun materinya belum dipelajari. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran yang diberikan guru PAK, sangat baik mengerjakan tugas yang diberikan guru PAK, sangat tertantang mengerjakan latihan soal yang dianggap susah oleh teman, dan sangat senang membahas soal-soal pembelajaran PAK meskipun materinya belum dipelajari tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa diharapkan langsung meninggalkan soal yang tidak diketahui.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Motivasi Belajar PAK Siswa yaitu indikator tekun menghadapi tugas meliputi dalam proses pembelajaran, siswa sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran yang diberikan guru PAK, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru PAK, dan siswa mengumpulkan tugas rumah yang diberikan guru PAK dengan tepat waktu. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah tentang Motivasi Belajar PAK Siswa hendaknya guru meningkatkan indikator indikator menunjukkan semangat belajar meliputi siswa semangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAK, siswa menunjukkan semangat belajar saat guru PAK menyampaikan materi, dan siswa menunjukkan semangat saat guru memberikan tugas tambahan (PR).

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar PAK Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi

Belajar PAK Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Pengelolaan Kelas Oleh Guru ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito